

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut dunia yang dikemukakan oleh WHO (2022) diperkirakan ada sekitar 3,5 miliar penderita penyakit mulut di seluruh dunia, dengan tiga dari empat penderita berada pada negara – negara berpenghasilan menengah. Karies pada gigi permanen mempengaruhi sekitar 2 miliar orang di seluruh dunia, sedangkan karies pada gigi sulung mempengaruhi 514 juta anak – anak.

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, 45,3% masalah gigi di Indonesia terkait dengan gigi yang sakit, rusak, atau berlubang, sedangkan untuk Provinsi Bali, 34,1% penduduk berusia 10 hingga 14 tahun mengalami kerusakan gigi, gigi berlubang, atau sakit gigi. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 untuk Provinsi Bali juga menunjukkan , 94,2% orang berusia ≥ 3 tahun menyikat gigi setiap hari, dimana hanya 5,3% di antaranya menyikat gigi dengan benar. Masyarakat Provinsi Bali sebanyak 95,02% menyikat gigi setiap hari, dan 2,19% menyikat gigi pada waktu yang tepat, di Kabupaten Gianyar sendiri , 92,19% penduduk menyikat gigi setiap hari, dan 4,37% melakukannya pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur (Kementerian Kesehatan, 2018) .

Dampak karies gigi pada anak – anak yaitu menghambat perkembangan pada anak salah satunya adalah tingkat kecerdasan anak semakin menurun sehingga berpengaruh pada kualitas hidup anak (Setiari dan Sulistyowati, 2017).

Anak – anak pada usia 8 hingga 11 Tahun biasanya menyukai makanan manis dan bergula, serta makanan lain penyebab karies gigi. Pengetahuan yang

buruk tentang kesehatan gigi dan mulut anak serta kurangnya upaya untuk mencegah karies gigi adalah penyebabnya (Nurhidayat dkk., 2012).

Piaget (dalam Holis, 2016) menyatakan bahwa bermain dari perspektif pendidikan adalah permainan yang memberi anak kesempatan untuk berkreasi dan menciptakan sesuatu menggunakan kemampuan mereka sendiri.

Media permainan yang dapat digunakan oleh anak – anak untuk bermain sambil belajar yaitu permainan kartu. Metode belajar dengan permainan kartu dianggap tepat untuk memudahkan anak belajar dalam menghafal dan memahami berbagai hal, salah satunya mempelajari kosakata (Supriyanti, 2021).

Kartu kuartet adalah jenis media permainan yang mencakup beberapa kartu bergambar dan penjelasan berupa tulisan. Kartu kuartet dirancang untuk Menyusun kartu sesuai dengan judul topik sehingga setiap kelompok yang terdiri dari empat kartu memiliki subjudul yang berbeda (Samsiyah dkk., 2021).

Siswa tidak hanya dapat bermain kartu kuartet, tetapi juga dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan. Guru dapat langsung mempraktikkan apa yang diajarkan kepada siswa, dan membantu mereka mengingat materi Pelajaran (Zulfikar & Laelah, 2017).

Menurut penelitian Wicaksono dkk., (2022) permainan kartu seperti *Happy Teeth* adalah inovasi media pembelajaran yang menarik, interaktif, serta menyenangkan sehingga siswa ingin memainkannya lagi. Penelitian Putri (2023) menemukan bahwa permainan Kartu Cerdas Gigi dapat meningkatkan pengetahuan siswa dari gagal menjadi sangat baik.

Sekolah Dasar Negeri 3 Sukawati merupakan salah satu sekolah dasar yang terdapat di Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi

Bali. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD N 3 Sukawati di SD tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah penggunaan game kartu kuartet gigi. Siswa SDN 3 Sukawati terutama siswa kelas III juga belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang karies gigi baik itu menggunakan metode ceramah maupun menggunakan media game seperti kartu kuartet gigi ini.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Kartu Kuartet Gigi Pada Siswa Kelas III SDN 3 Sukawati Tahun 2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Kartu Kuartet Gigi Pada Siswa Kelas III SDN 3 Sukawati Tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah penggunaan kartu kuartet gigi pada siswa kelas III SDN 3 Sukawati Tahun 2024.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Persentase tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum penggunaan game kartu kuartet gigi pada siswa kelas III SDN 3 Sukawati Tahun 2024, dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.
- b. Rata – rata tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum penggunaan game kartu kuartet gigi pada siswa kelas III SDN 3 Sukawati Tahun 2024.
- c. Rata – rata tingkat pengetahuan tentang karies gigi berdasarkan jenis kelamin sebelum penggunaan game kartu kuartet gigi pada siswa kelas III SDN 3 Sukawati Tahun 2024.
- d. Persentase tingkat pengetahuan tentang karies gigi sesudah penggunaan game kartu kuartet gigi pada siswa kelas III SDN 3 Sukawati Tahun 2024, dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.
- e. Rata – rata tingkat pengetahuan tentang karies gigi sesudah penggunaan game kartu kuartet gigi pada siswa kelas III SDN 3 Sukawati Tahun 2024.
- f. Rata – rata tingkat pengetahuan tentang karies gigi berdasarkan jenis kelamin sesudah penggunaan game kartu kuartet gigi pada siswa kelas III SDN 3 Sukawati Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah penggunaan kartu kuartet gigi pada siswa kelas III SDN 3 Sukawati Tahun 2024.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Meningkatkan pengalaman dan wawasan peneliti tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah penggunaan kartu kuartet gigi pada siswa kelas III SDN 3 Sukawati Tahun 2024.

b. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian dan tambahan pengetahuan siswa kelas III SDN 3 Sukawati Tahun 2024.

c. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi guna meningkatkan program kesehatan, termasuk kesehatan masyarakat serta kesehatan gigi yang lebih baik, dengan penekanan khusus pada pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi.